

Bupati Arifin Tinjau Infrastruktur Jalan di Kecamatan Watulimo

Agus Riyanto - TRENGGALEK.PUBLIKMADURA.COM

Jan 13, 2022 - 08:08



Bupati Trenggalek saat meninjau infrastruktur jalan di Kecamatan Watulimo

Trenggalek - Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin meninjau beberapa infrastruktur jalan yang ada di Kecamatan Watulimo, Rabu (12/1/2022).

Infrastruktur jalan tersebut, yakni Jalan Desa Dukuh, Kecamatan Watulimo yang mengarah ke Desa Ngadimulyo Kecamatan Kampak serta Desa Watuagung

mengarah ke Desa Ngembel.

Arifin mengatakan, kerusakan jalan ini telah disampaikan oleh beberapa pihak, sehingga perlu dilihat secara langsung kondisinya seperti apa. Apalagi dua ruas jalan tersebut menjadi akses ke lokasi wisata.

" Saya ingin tahu secara langsung dan mengajak Kepala Dinas PUPR dan Camat untuk meninjau ruas jalan di Desa Dukuh yang kondisinya memang sudah rusak parah, " ucapnya.

Arifin menuturkan, salah satu infrastruktur yang rusak adalah ruas jalan Dukuh yang mengarah ke Desa Ngadimulyo, Kecamatan Kampak. Selain itu, ada juga yang mengarah Ngembel - Watuagung dan juga nanti ke Jalan Gandusari." Beberapa memang sudah ada yang teranggarkan di pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Prosesnya lelang sedang kita persiapkan, " imbuhnya.

Sedangkan untuk yang belum masuk, masih lanjut Gus Ipin sapaan akrabnya, kita akan mengupayakan anggarannya. Baik dari perawatan rutin atau mungkin darurat.

Gus Ipin menyampaikan, dalam 2 tahun anggaran kemarin, kemampuan anggaran pemerintah daerah di sektor infrastruktur memang sangat minim. Hal ini disebabkan karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid - 19.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Trenggalek, Ramelan menjelaskan, jika anggaran perbaikan jalan tahun ini sangat minim. Namun pihaknya akan tetap mendahulukan yang parah.

" Jadi jalan di Desa Dukuh ini termasuk jalan akses ke tempat wisata, maka kita dahulukan, " ujarnya.

Ramelan menyampaikan, secara umum pihaknya akan merangking yang paling parah dan akan didahulukan. Dengan asumsi anggarannya sangat terbatas (ags).